Bappebti Diminta Segera Tuntaskan Kasus Perdagangan Komoditas

Tanggal	: Selasa , 13 Juli 2021
Media	: Koran Sindo
Halaman	: 9
Wartawan	: sudarsono
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Investasi Perdagangan Berjangka

Bappebti Diminta Segera Tuntaskan Kasus Perdagangan Komoditas

JAKARTA - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana diminta segera menuntaskan kasus investasi perdagangan berjangka komoditas yang melibatkan dua perusahaan pialang berjangka PT MIF dan PT SAM dengan nasabah atas nama Sugiarto Hadi.

Polemik investasi yang bergulir sejak 2015 ini hingga kini belum juga mencapai titik temu di antara pihak yang berpolemik. Sugiarto Hadi yang mengaku mengalami kerugian hingga Rp34 miliar itu minta Kepala Bappebti bisa menjadi penengah yang tegas dan adil untuk menyelesaikan kasus ini.

"Saya mengapresiasi langkah Kepala Bappebti Bapak Indrasari Wisnu Wardhana untuk membongkar kasus ini hingga tuntas dan pastinya saya meminta dana saya yang Rp34 miliar itu dikembalikan oleh PT MIF dan PT SAM secepatnya," tegas Sugiarto Hadi kepada para wartawan kemarin.

Terlebih lagi, kata Sugiarto Hadi, berdasarkan bukti-bukti yang dimilikinya, PT MIF dan PT SAM terindikasi melakukan tindak pidana berjangka komoditas.

Bertolak dari itu, Hadi meminta kepada Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dan jajarannya bergerak cepat menuntaskan kasus ini demi kepastian hukum bagi para investor untuk berinvestasi perdagangan *forex* ini.

"Saya ini sudah jenuh, Pak. Ke Bapak Presiden Joko Widodo sudah saya laporkan kasus ini. Juga ke Bapak Muhammad Lutfi, Menteri Perdagangan. Pun ke Ombudsman. Makanya saya sangat berharap kepada Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dan jajarannya memeriksa kasus ini secara baik dan jujur. Saya akan bawa semua bukti yang saya miliki. Bahwa saya dicurangi PT MIF dan PT SAM," papar Sugiarto Hadi.

Kasus ini, lanjut Hadi, adalah bentuk kejahatan pialang PT MIF dan PT SAM. "PT MIF dan PT SAM kan melakukan *delay reject* dan *split* atas transaksi saya waktu itu. Saya ada bukti rekaman elektroniknya secara lengkap," kata Sugiarto Hadi.

Sebelumnya Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana menyatakan masih harus mempelajari polemik investasi antara Sugiarto Hadi dengan PT MIF dan PT SAM. "Kami masih harus mempelajari masalah ini," ujarnya.

Sejatinya, kata dia, kasus investasi yang membelit Sugiarto Hadi ini memang mudah penyelesaiannya. "Kalau tidak salah, sudah ada surat dari Menteri Perdagangan yang lama, Ombudsman, dan Bappebti sebelumnya mengenai masalah ini. Kalau ada perkembangannya, saya perlu pelajari dulu," ungkap Indrasari.

Apabila pihak Sugiarto Hadi merasa tidak puas, menurut Indrasari, bisa menempuh beberapa langkah pilihan. "Bisa pengadilan perdata atau arbitrase. Kalau memang merasa ditipu, sebaiknya laporkan saja ke kepolisian," katanya.

sudarsono